

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI PULAU JAWA
TAHUN 2010-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**SITI FARIKHATUN
NIM. 14810093**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI PULAU JAWA
TAHUN 2010-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**SITI FARIKHATUN
NIM. 14810093**

PEMBIMBING:

**MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1815.28/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KETIMPANGAN DISTRIBUSI
PENDAPATAN DI PULAU JAWA TAHUN 2010-2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Farikhatun
NIM : 14810093
Telah diujikan pada : 18 Mei 2018
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang,

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Muh. Rudi Nugrogo, S.E., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

Prasojo, S.E., M.Si
NIP. 18970322 201503 1 0041

Yogyakarta, 18 Mei 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Farikhatun

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Farikhatun

NIM : 14810093

Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2010-2016 ”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Mei 2018
Pembimbing,

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Farikhatun

NIM : 14810093

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2010-2016**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Yogyakarta, 4 Mei 2018
Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Siti Farikhatun
NIM. 14810093

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Farikhatun
NIM : 14810093
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2010-2016”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 4 Mei 2018

Yang menyatakan,



Siti Farikhatun

HALAMAN MOTO

لا يكلف الله نفساً إلا وسعها

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai
dengan kesanggupannya”**

(Al-Baqarah: 286)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan:

Untuk kedua orangtua saya, Bapak Syamsudin dan Ibu Nasem

Seluruh keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan

Guru-guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya dengan tulus

Sahabat-sahabat terbaik

Serta almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ذ	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Fathah	ditulis	A
----ِ----	Kasrah	ditulis	i
----ُ----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	\bar{A}
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	$\bar{ā}$
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	$\bar{ī}$
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	$\bar{ū}$
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَ أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan kasih sayang-Nya kepada semua makhluk-Nya yang ada di muka bumi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita, Rasulullah SAW. dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan *mardhotillah*.

Puji syukur kehadiran *Illahi Rabbi* yang telah memberikan kesabaran dan ketabahan kepada penulis. Tanpa keduanya penulis tidak mampu bekerja dan melawan rasa malas, jenuh dan godaan lain baik dari dalam maupun luar. Serta tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi kepada penulis baik moril maupun materil. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini. Khususnya kepada:

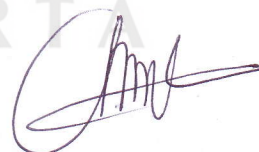
1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Bapak, Ibu, kakak, adik, semua guru, dan semua keluarga yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah khususnya Ekonomi Syariah kelas "C" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman seperjuangan KKN Mertelu, Gunung Kidul. Suci, Nur, Elma, Layli, Habibi, Deni, Zaki, Anis.
10. Seluruh rekan dan rekanita PAC IPNU IPPNU Depok.
11. Sahabat-sahabat terbaik. Siyam, Hilyah, Gita, Tyan, Selvy, Dodo, Fitri, Andin, mba Gita Sukma.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis sadar bahwa banyaknya kekurangan dari segi penulisan ataupun segi bahasa. Terakhir, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapat dijadikan modal dalam menapaki kehidupan ini dalam naungan perlindungan Allah SWT. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Mei 2018
Penyusun,



Siti Farikhatun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi	13
2. Ketimpangan Distribusi Pendapatan	15
3. Distribusi Dalam Sistem Ekonomi Islam	21
4. PDRB Per Kapita.....	27
5. Peranan Sektor Pertanian.....	29
6. Penduduk Dalam Pembangunan Ekonomi	31
7. Tingkat Pengangguran Terbuka	33
B. Telaah Pustaka	36
C. Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan.....	47
C. Definisi Operasional Variabel	48
D. Teknik Analisis Data	51
1. Uji Spesifikasi Model.....	53
a) Uji Chow.....	53
b) Uji LM Test	54
c) Uji Hausman	54
2. Pengujian Hipotesis	55
a) Uji Simultan (Uji F).....	55
b) Uji Parsial (Uji t)	55
c) Uji Koefisien Determinan (R-Square).....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Variabel.....	57
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
C. Analisis Regresi Data Panel.....	60
1. Hasil Uji Sesifikasi Model.....	60
a) Hasil Uji Chow	60

b) Hasil Uji LM Test.....	61
c) Hasil Uji Hausman.....	62
2. Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	62
3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	63
a) Hasil Uji Simultan	63
b) Hasil Uji Parsial.....	64
c) Hasil Uji Koefisien Determinan (R-square)	65
D. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Per Kapita	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji LM Test	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Data Panel	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel.....	67

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1 Rata-rata Kontribusi PDRB Pulau-pulau di Indonesia	4
Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
Tabel 4.1 Peta Pulau Jawa.....	57
Tabel 4.2 Rata-rata PDRB PerKapita se-Jawa.....	67
Tabel 4.3 Rata-rata Indeks Gini se-Jawa.....	68
Tabel 4.4 Luas Lahan Pertanian Pulau Jawa.....	71
Tabel 4.5 Sebaran Persentase Penduduk Daerah Perkotaan	73
Tabel 4.6 Indeks Gini 6 Provinsi di Pulau Jawa	74
Tabel 4.7 TPT 6 Provinsi di Pulau Jawa.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	87
Lampiran 2 Statistik Deskriptif Data Penelitian	88
Lampiran 3 Hasil Uji Spesifikasi Model.....	88
Lampiran 4 Hasil Estimasi.....	90
Lampiran 5 Tabel Data Penduduk di Pulau Jawa Tahun 2016.....	93
Curriculum Vitae.....	94



Abstrak

Upaya pengurangan ketimpangan distribusi pendapatan merupakan salah satu tujuan pokok dari pembangunan ekonomi di suatu negara. Tinggi rendahnya angka ketimpangan yang terjadi dapat diakibatkan oleh beberapa faktor baik faktor ekonomi maupun non ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2010-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan model *fixed effect* yang diolah menggunakan program *eviews 8*.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variable PDRB per kapita, kontribusi sektor pertanian, jumlah penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Secara parsial, variabel PDRB per kapita, jumlah penduduk dan TPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, sedangkan variabel kontribusi sector pertanian tidak berpengaruh terhadap ketimpangan diatribusi pendapatan.

Kata kunci: Ketimpangan distribusi pendapatan, Pulau Jawa, model *fixed effect*.



Abstract

Efforts to reduce the distribution of income through inequality are one of the main objectives of economic development in a country. The high number of inequities that can occur can be caused by several factors, both economic and non-economic. This study aims to analyze which factors affect the inequality of income distribution in Java Island Year 2010-2016. The method used in this research is the panel data regression analysis with a fixed effects model that is processed using program eviews 8.

The results showed simultaneously that GDP per capita, the contribution of the agricultural sector, the population and the open unemployment rate have an effect on income inequality. In part, GRDP per capita, population, and open unemployment rate have a positive and significant influence on inequality of income distribution, while the contribution variable of the agricultural sector does not affect income imbalance.

Keywords: Income distribution of inequality, Java Island, fixed effects model.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .

Kesejahteraan merupakan salah satu simbol kemakmuran dan kemajuan negara yang menjadi tujuan dari pembangunan ekonomi yaitu dengan kata lain bahwa setiap kegiatan dan kebijakan ekonomi yang dilakukan adalah bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan masyarakat diukur dengan melakukan evaluasi menyeluruh dari seluruh aspek kesejahteraan yaitu aspek ketenagakerjaan, kemiskinan dan kualitas hidup (Indeks Pembangunan Manusia). Namun untuk menggambarkan kesejahteraan yang dicapai oleh suatu negara masih sangat sulit sehingga ukuran yang selalu digunakan dalam menggambarkan kesejahteraan adalah tingginya tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai (Sukirno, 2007: 423).

Pertumbuhan ekonomi memang merupakan salah satu indikator pembangunan suatu negara yang awalnya diyakini oleh sebagian besar ekonom sebagai indikator yang paling tepat dalam menggambarkan proses kemajuan pembangunan di suatu negara. Akan tetapi, pada kenyataannya pertumbuhan ekonomi hanya menggambarkan nilai secara agregat bukan secara parsial. Sukirno (2007: 10) menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi dalam suatu negara tidak saja diukur dari kenaikan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun, akan tetapi juga perlu diukur dari

perubahan-perubahan yang lain yang berlaku pada berbagai aspek dalam kegiatan ekonomi seperti perkembangan pendidikan, teknologi, peningkatan kesehatan dan infrastruktur, serta peningkatan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

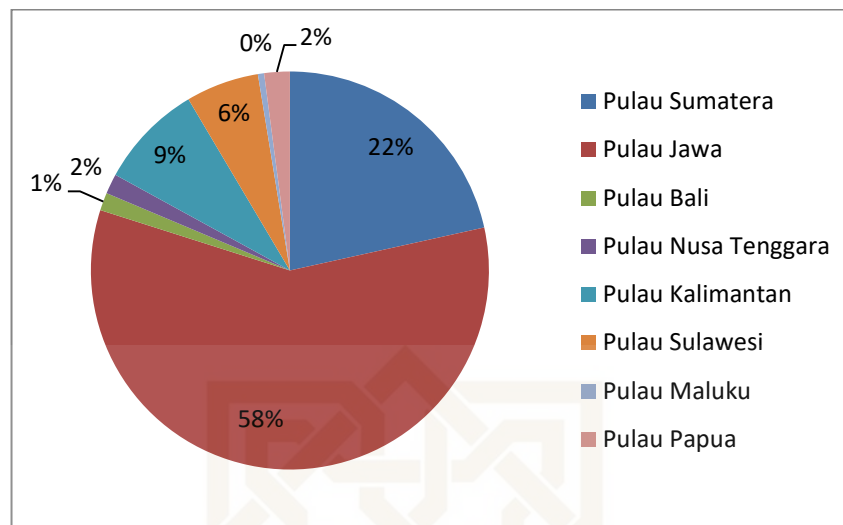
Pertumbuhan ekonomi yang digambarkan dengan kenaikan riil pada produksi barang dan jasa secara terus menerus belum tentu dapat menggambarkan terjadinya pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Hal tersebut dikarenakan pada saat terjadi pertumbuhan ekonomi, juga diikuti dengan terjadinya peningkatan pertumbuhan penduduk. Apabila tingkat pertumbuhan GNP lebih rendah dan tidak melebihi tingkat pertumbuhan penduduk maka pendapatan per kapita masyarakat akan tetap atau cenderung mengalami penurunan, dengan begitu tingkat kesejahteraan masyarakat tidak mengalami peningkatan (Sukirno, 2007: 11)

Penghapusan kemiskinan dan ketidakmerataan distribusi pendapatan merupakan inti dari proses pembangunan (Arsyad, 2016: 282). Arsyad juga menyatakan bahwa masalah pemerataan merupakan permasalahan yang kompleks karena sering kali berkaitan dengan nilai-nilai sosial suatu masyarakat. Sebagian masyarakat memandang bahwa pemerataan merupakan suatu tujuan penting yang bernilai karena adanya implikasi moral dan hubungan yang erat dengan unsur kelayakan dan keadilan sosial. Selain itu, masalah pemerataan juga berkaitan dengan

upaya pengentasan kemiskinan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Indeks Gini adalah ukuran ketimpangan agregat yang mampu menggambarkan kondisi merata tidaknya pendapatan di suatu daerah yang angkanya berkisar antara 0 yang menunjukkan arti pemerataan sempurna hingga 1 yang menunjukkan arti adanya ketimpangan sempurna. Pada prakteknya, koefisien gini untuk negara-negara yang derajat ketimpangannya tinggi berkisar antara 0.50 hingga 0.70, sedangkan untuk negara-negara yang distribusi pendapatannya relatif merata, angkanya berkisar antara 0,20 hingga 0,35 (Todaro, 2006: 238).

Ketimpangan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2016 adalah tergolong ketimpangan sedang yaitu sebesar 0,396. Adapun Jawa yang dikenal sebagai pusat perekonomian dan pemerintahan ternyata memiliki angka ketimpangan sedikit diatas angka rata-rata ketimpangan nasional yaitu sebesar 0,398. Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Pulau Jawa merupakan pulau dengan sumbangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional dari tahun ke tahun. Diketahui besarnya rata-rata sumbangan PDRB Pulau Jawa pada tahun 2016 mencapai 58% terhadap rata-rata sumbangan Nasional. Angka tersebut jauh di atas angka rata-rata sumbangan PDRB pulau-pulau lain di Indonesia yang hanya berkisar kurang dari 30%. Angka tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh perekonomian Indonesia terkonsentrasi di Pulau Jawa.



Gambar 1.1 Rata-rata Kontribusi PDRB Pulau-pulau di Indonesia terhadap PDB Nasional

Sumber: BPS, data diolah kembali.

Namun pada kenyataannya, besarnya PDRB Pulau Jawa belum mencerminkan pencapaian kesejahteraan ekonomi di daerahnya yang ditunjukkan dengan timpangnya distribusi pendapatan dengan besarnya indeks Gini yang berada di atas rata-rata indeks Gini Nasional pada tahun 2016 dan timpangnya PDRB per kapita antar provinsinya. Diketahui pada tahun 2016, perolehan PDRB per kapita DKI Jakarta merupakan yang tertinggi dibandingkan provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa. Besarnya PDRB per kapita DKI Jakarta pada tahun 2016 adalah sebesar 149,779 juta rupiah. Pada tahun yang sama, besarnya PDRB per kapita DI Yogyakarta dan Jawa Tengah enam kali lebih rendah dari PDRB per kapita DKI Jakarta yaitu hanya sebesar 23,566 juta rupiah dan 24,968 juta rupiah. Besarnya perbedaan pendapatan per kapita antar provinsi juga diikuti oleh indeks Gini yang cukup tinggi pada beberapa provinsi.

**Tabel 1.1 PDRB Per Kapita ADHK 2010 dan Indeks Gini
6 Provinsi di Jawa Tahun 2016**

Provinsi	PDRB per kapita (Juta Rupiah)	Indeks Gini
DKI Jakarta	149,779	0,410
Jawa Barat	26,922	0,408
Jawa Tengah	24,968	0,370
DI Yogyakarta	23,566	0,423
Jawa Timur	35,962	0,402
Banten	31,762	0,393

Sumber: BPS data diolah kembali.

Indeks Gini yang merupakan ukuran ketimpangan distribusi pendapatan mencatat besarnya ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia pada tahun 2016 adalah sebesar 0,396. Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur merupakan provinsi dengan rata-rata indeks gini diatas rata-rata Nasional. DKI Jakarta dengan PDRB per kapita tertinggi memiliki angka ketimpangan sebesar 0,41 sedangkan Provinsi Jawa Tengah dengan PDRB per kapita terendah kedua memiliki angka ketimpangan dibawah rata-rata Nasional yaitu sebesar 0,37.

Menurut Arsyad (2016: 292), secara ideal kesejahteraan ekonomi dapat dicapai ketika pertumbuhan ekonomi maupun tingkat pendapatan per kapita masyarakat tinggi dan disertai adanya distribusi pendapatan yang merata. Secara normatif, pendapatan nasional yang sempurna adalah ketika setiap orang menerima pendapatan yang sama besarnya. Akan tetapi pada kenyataannya pertumbuhan ekonomi yang digunakan sebagai standar kesejahteraan masyarakat bersifat bias dan memiliki banyak kelemahan, bahkan pendapatan per kapita yang merupakan cerminan rata-rata

pendapatan masyarakat tidak mencerminkan pendapatan yang diterima oleh masing-masing orang dan meratanya distribusi pendapatan tersebut.

Disisi lain, Indonesia sebagai negara agraris yang mana sebagian besar kabupaten/kota-nya mempunyai basis perekonomian di sektor pertanian menjadikan sektor ini menjadi sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Arsyad (2016: 405), peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena sebagian besar penduduk di Indonesia khususnya di daerah perdesaan masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Arsyad juga menyatakan bahwa apabila para perencana bersungguh-sungguh dalam memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya, maka satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan kesejahteraan penduduknya yang bekerja di sektor pertanian.

Untuk melihat besarnya peranan sektor pertanian dari masing-masing daerah terhadap pertanian nasional dapat dilihat melalui seberapa besar sumbangan sektor pertanian di daerah tersebut. Menurut data BPS, diketahui PDRB sektor pertanian di Pulau Jawa dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2010, besarnya PDRB sektor pertanian di Pulau Jawa adalah 347,43 triliun dan meningkat menjadi 410,41 triliun di tahun 2016. Namun pada dasarnya tidak setiap kenaikan output sektor pertanian akan menguntungkan sebagian besar penduduk yang bekerja di sektor pertanian. Hal tersebut bisa saja terjadi jika ternyata besarnya angka PDRB sektor pertanian ternyata hanya diakibatkan oleh

sebagian kecil petani kaya yang memiliki lahan luas sehingga kenaikan output pada sektor pertanian bukanlah syarat yang cukup untuk mencapai kenaikan kesejahteraan masyarakat melainkan merupakan syarat penting (Arsyad, 2016: 405).

Faktor lain yang mempengaruhi kondisi ketimpangan distribusi pendapatan juga dapat berasal dari keadaan demografis dan ketenagakerjaan. Hasil penelitian Del Rosa (2016) menunjukkan bahwa populasi penduduk merupakan salah satu penyebab meningkatnya ketimpangan distribusi pendapatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bappenas, diketahui jumlah penduduk di Pulau Jawa pada tahun 2016 mencapai 146,67 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 57% penduduk di Indonesia mendiami Pulau Jawa. Jumlah penduduk yang besar ini juga tidak merata jumlahnya antar provinsi. Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di tahun 2016 adalah Provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 46,71 juta jiwa sedangkan provinsi dengan jumlah penduduk terkecil adalah di Provinsi DIY yaitu hanya sejumlah 3,72 juta jiwa jauh dibawah jumlah penduduk di provinsi-provinsi yang lain di Pulau Jawa.

Menurut Arsyad (2016: 341) pola penyebaran penduduk antara daerah perdesaan dan perkotaan yang tidak merata dapat mengakibatkan permasalahan penduduk di daerah perkotaan seperti semakin ketatnya kompetensi dalam memperoleh lapangan kerja yang berakibat

meningkatnya jumlah pengangguran yang pada akhirnya akan meningkatkan angka kemiskinan dan ketimpangan.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan adalah tingginya tingkat pengangguran di beberapa Provinsi di Pulau Jawa yang menjelaskan bahwa masih terdapat faktor-faktor produksi yang belum digunakan secara optimal dalam menunjang pembangunan. Rendahnya partisipasi tenaga kerja yang dilihat dari tingginya TPT serta rendahnya PDRB per kapita di beberapa daerah akan berdampak tidak hanya pada kesejahteraan masyarakat melainkan juga dapat menghambat keberhasilan dari sebuah pembangunan (Nurlaili, 2016: 5).

Secara empiris, ketimpangan distribusi pendapatan dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan non ekonomi. Upaya-upaya penghapusan kemiskinan dan ketidakmerataan distribusi pendapatan merupakan inti dari proses pembangunan. Penelitian mengenai ketimpangan distribusi pendapatan telah dilakukan oleh Del Rosa (2016) yang menyatakan bahwa PDRB per kapita, jumlah penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Darmajati (2010) dan Tri Hartini (2017) yang menunjukkan bahwa PDRB per kapita dan TPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Penelitian Efriza (2014) menunjukkan hasil yang berbeda dimana pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan. Adapun penelitian Hutabarat (2015) menjelaskan bahwa

pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan tenaga kerja dan kontribusi sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan.

Berdasarkan beberapa uraian permasalahan di atas mengenai terkait dengan masalah ketimpangan distribusi pendapatan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2010-2016”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh PDRB per kapita terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2010-2016?
2. Bagaimana pengaruh kontribusi PDRB sektor pertanian terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2010-2016?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2010-2016?
4. Bagaimana pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2010-2016?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh PDRB per kapita terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2010-2016
2. Untuk menganalisis pengaruh kontribusi PDRB sektor pertanian terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2010-2016.
3. Untuk menganalisis pengaruh populasi penduduk terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2010-2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2010-2016.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan suatu proses pembelajaran dan menuangkan pemikiran dalam bentuk karya tulis pengetahuan yang dikuasai sehingga tidak hanya berguna bagi diri sendiri melainkan diharapkan juga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat khususnya di lokasi penelitian.

b. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan khususnya dalam rangka pembangunan perekonomian yang salah satunya bertujuan untuk mengurangi tingkat ketimpangan distribusi pendapatan.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan kepada masyarakat dalam menambah wawasan di bidang pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam Kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab yang satu sama lain saling memiliki keterkaitan. Sistematika ini memberikan gambaran dan logika berfikir dalam penelitian. Adapun uraian tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab paling awal yang harus disusun peneliti sehingga dapat mengantarkan penelitian pada tahap yang lebih lanjut. Dalam bab ini akan diuraikan beberapa hal diantaranya adalah mengenai permasalahan yang melatarbelakangi adanya penelitian ini. Kemudian permasalahan-permasalahan yang ada disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dijadikan sebagai rumusan masalah. Rumusan masalah ini kemudian dijawab dalam tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Akhir dari bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

Bab II Kerangka Teori. Kerangka teori berisikan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori yang relevan terhadap penelitian serta mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Teori-teori yang tercakup dalam penelitian merupakan landasan bagi penelitian yang

dilakukan. Setelah penyusunan kerangka teori, selanjutnya yang ada dalam bab ini adalah pengembangan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian berisikan tentang deskripsi operasional penelitian yang berupa penjelasan jenis penelitian, variabel-variabel penelitian, metode pengumpulan data dan alat analisis yang digunakan dalam pengolahan/analisis data penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menguraikan tentang hasil dari penelitian yang berupa pembahsa-pembahasan terhadap analisis deskriptif dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Penjelasan dari bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi saran serta masukan yang disampaikan penulis kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2010-2016, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PDRB per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa pada tahun 2010-2016. Adanya kenaikan PDRB per kapita mengakibatkan semakin timpangnya distribusi pendapatan pada di Pulau Jawa pada tahun 2010-2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa angka PDRB per kapita tidak mampu menggambarkan pendapatan riil yang diperoleh oleh masing-masing idividu.
2. Kontribusi sektor pertanian tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa. Diduga kontribusi sektor pertanian tidak berpengaruh secara signifikan karena laju pertumbuhan peranan sektor pertanian yang cenderung konstan dan juga diiringi dengan semakin sempitnya luas lahan pertanian di Pulau Jawa dari Tahun ke Tahun.
3. Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Semakin banyak jumlah penduduk

maka angka PDRB per kapitanya akan semakin rendah. Adanya penambahan jumlah penduduk yang pesat yang diiringi dengan ketidakmerataan populasi penduduk dan semakin tingginya persaingan juga dapat mengakibatkan semakin tingginya ketimpangan distribusi pendapatan khususnya ketimpangan distribusi antara pedesaan dan perkotaan.

4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa. Apabila tingkat pengangguran semakin tinggi, maka pendapatan yang diterima masyarakat akan semakin berkurang. Tetapi apabila tenaga kerja melakukan kegiatan ekonomi dalam artian tingkat pengangguran menuru, maka kegiatan ekonomi ini pada akhirnya akan memberikan pemasukan kepada masyarakat dan juga mengindikasikan semakin banyaknya penerima pendapatan di masyarakat.
5. Secara simultan, variabel PDRB per kapita, jumlah penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

B. Saran

1. Ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa yang termasuk dalam kategori sedang perlu ditindaklanjuti dengan implementasi kebijakan ekonomi maupun non ekonomi yang saling mendukung

agar ketimpangan distribusi pendapatan dapat membaik sehingga distribusi pendapatan dapat lebih merata

2. Diketahui variabel PDRB per kapita, jumlah penduduk dan TPT dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa. Dari hasil tersebut dapat menjadi pembelajaran ulang mengapa kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan terkait ketiga faktor tersebut masih belum berhasil menciptakan distribusi pendapatan yang merata di Pulau Jawa.
3. Dalam proses pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan besarnya PDRB per kapita yang dibutuhkan adalah pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan dalam artian bahwa pertumbuhan ekonomi yang diharapkan adalah pertumbuhan yang diikuti dengan pemerataan pendapatan antar penduduk. Dengan adanya fenomena angka PDRB per kapita yang tidak menggambarkan pendapatan riil antar individu, diharapkan kebijakan-kebijakan pemerintah lebih menekankan pada kebijakan pembangunan yang mampu meningkatkan kualitas hidup secara khusus pada masing-masing individu dengan kebijakan yang berkelanjutan.
4. Pemerintah perlu memberikan perhatian khusus pada pembangunan sektor pertanian seperti dengan memberikan pelatihan pengelolaan pertanian dengan metode baru yang lebih unggul kepada kelompok tani, pendampingan serta pengawasan usaha tani dan pemanfaatan

lahan semaksimal mungkin mengingat pentingnya peranan sektor pertanian agar dapat menjadi sektor yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat tani yang mayoritas dari mereka adalah tergolong miskin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghafur Noor, Ruslan. (2013). *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Haritsi, Jaribah. (2006). *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khatab*. Jakarta: Khalifa (Pustaka Al-Kautsar Grup).
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arsyad, Lincolin. (2016). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik.(2018).
- Darmajati, Annisa Ganis. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi: Universitas Dipo Negoro.
- Del Rosa, Yenni, Ingra Sovita (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa*. Jurnal Menara Ekonomi: Vol.2, No 4. ISSN:2407-8565.
- Efriza, Ulfie (2014). *Analisis Kesenjangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur di Era Desentralisasi Fiskal*. Skripsi: Universitas Brawijaya, Malang.
- Faqih, Asrul. (2009). *Pengaruh Pembangunan Sektor Pertanian Terhadap Kesempatan Kerja dan Distribusi Pendapatan di Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Skripsi UNNES.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa>. Diakses pada 20 April 2018 pukul 13:48.
- <http://petacitra.blogspot.co.id/2015/12/peta-administrasi-pulau-jawa.html> diakses pada 4 Mei 2018 pukul 10:57.
- Hutabarat, Dame Esther Mastina. (2015). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Stindo Profesional. Vol.4, No. 1, ISSN: 2443-0536.
- Irawan, M. Suparmoko. (2002). *Ekonomi Pembangunan: Edisi keenam*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Jhingan, M.L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mankiw, N.Gregory, dkk. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurlaili, Ani. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2007-2013*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusdatin.Kemnaker.go.id. (2018). *Data dan Informasi Ketenaga Kerjaan*. Kementrian Ketenaga Kerjaan Republik Indonesia.
- Qardawi, Yusuf. (2011). *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Simreg.Bappenas.go.id. (2018).
- Sjafrizal. (2014). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Sukirno, Sadono. (2007). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwiknyo, Dwi. (2010). *Kompilasi Tafsir: Ayat-ayat Ekonomi Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Todaro, Michael P, Stephen Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Tri Hartini, Nita. 2017. *Pengaruh PDRB Per Kapita, Investasi dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi DIY*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi. Vol. 6, No. 6

Widarjono. Agus. (2016). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*.
Yogyakarta:UPP STIM YKPN.



LAMPIRAN
Lampiran 1 Data Penelitian

Provinsi	Tahun	Indeks Gini	PDRB per kapita (Juta Rupiah)	Kontribusi Sektor Pertanian (%)	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)	TPT (%)
DKI Jakarta	2010	0.360	111.529	0.12	9.608	11.05
DKI Jakarta	2011	0.440	117.673	0.11	9.579	11.69
DKI Jakarta	2012	0.420	123.962	0.11	9.881	9.67
DKI Jakarta	2013	0.430	130.060	0.11	9.970	8.63
DKI Jakarta	2014	0.434	136.312	0.1	10.075	8.47
DKI Jakarta	2015	0.426	142.892	0.09	10.178	7.23
DKI Jakarta	2016	0.410	149.779	0.09	10.278	6.12
Banten	2010	0.420	25.398	6.2	10.632	13.68
Banten	2011	0.399	26.549	5.9	10.719	13.74
Banten	2012	0.386	27.716	5.8	11.242	9.94
Banten	2013	0.400	28.911	6.0	11.453	9.54
Banten	2014	0.400	29.847	5.8	11.705	9.07
Banten	2015	0.400	30.800	5.9	11.955	9.55
Banten	2016	0.393	31.762	6.1	12.203	8.92
Jawa Barat	2010	0.360	20.975	9.80	43.054	10.33
Jawa Barat	2011	0.410	21.977	9.30	43.255	9.96
Jawa Barat	2012	0.410	23.036	8.90	44.677	9.08
Jawa Barat	2013	0.410	24.118	9.10	45.341	9.16
Jawa Barat	2014	0.406	24.967	8.70	46.030	8.45
Jawa Barat	2015	0.410	25.842	8.70	46.710	8.72
Jawa Barat	2016	0.408	26.922	8.90	47.379	8.89
Jawa Tengah	2010	0.340	19.209	15.98	32.383	6.21
Jawa Tengah	2011	0.380	20.054	15.75	33.498	7.07
Jawa Tengah	2012	0.378	20.951	15.41	32.572	5.61
Jawa Tengah	2013	0.389	21.845	14.98	33.264	6.01
Jawa Tengah	2014	0.382	22.819	14.09	33.523	5.68
Jawa Tengah	2015	0.382	23.887	14.11	33.774	4.99
Jawa Tengah	2016	0.370	24.968	13.71	34.019	4.63
Jawa Timur	2010	0.340	26.371	13.5	37.477	4.25
Jawa Timur	2011	0.370	27.864	13.3	37.998	5.38
Jawa Timur	2012	0.360	29.508	13.5	38.004	4.11
Jawa Timur	2013	0.360	31.092	13.5	38.363	4.30
Jawa Timur	2014	0.370	32.703	13.6	38.610	4.19
Jawa Timur	2015	0.420	34.272	13.7	38.848	4.47
Jawa Timur	2016	0.402	35.962	13.3	39.075	4.21
DIY	2010	0.410	18.653	11.2	34.575	5.69
DIY	2011	0.400	19.387	10.9	34.739	4.39
DIY	2012	0.430	20.184	11.2	35.309	3.90
DIY	2013	0.440	21.038	11.1	35.949	3.24
DIY	2014	0.420	21.868	10.5	36.371	3.33
DIY	2015	0.430	22.688	10.6	36.790	4.07
DIY	2016	0.423	23.566	10.4	37.210	2.72

Lampiran 2 Statistik Deskriptif Data Penelitian

	IG	PDRBPK	KSP	JP	TPT
Mean	0.398202	42.8552	9.051429	29006.51	7.150991
Median	0.401	26.10671	10.1	34296.96	6.639125
Maximum	0.44	149.7794	15.98	47379	13.73589
Minimum	0.34	18.65297	0.09	9578.999	2.72
Std. Dev.	0.026414	40.14893	5.0134	13653.72	2.891341
Skewness	-0.450466	1.814272	-0.609046	-0.460948	0.411012
Kurtosis	2.388383	4.484057	2.265174	1.56875	2.278579
Jarque-Bera	2.075071	26.89532	3.54151	5.072144	2.093301
Probability	0.354327	0.000001	0.170204	0.079177	0.351112
Sum	16.7245	1799.919	380.16	1218274	300.3416
Sum Sq. Dev.	0.028606	66089.39	1030.502	7.64E+09	342.7539
Observations	42	42	42	42	42

Lampiran 3 Uji Spesifikasi Model

a. Uji Cow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.225513	(5,32)	0.0013
Cross-section Chi-square	25.069971	5	0.0001

b. Uji LM test

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 05/26/18 Time: 17:05

Sample: 2010 2016

Total panel observations: 42

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section	Period	Both
	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	70.63547 (0.0000)	0.012933 (0.9095)	70.64840 (0.0000)
Honda	8.404491 (0.0000)	0.113722 (0.4547)	6.023287 (0.0000)
King-Wu	8.404491 (0.0000)	0.113722 (0.4547)	6.283800 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	70.64840 (0.0000)

c. Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.			Prob.
	Statistic	Chi-Sq.	d.f.	
Cross-section random	16.643483	4	0.0023	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRPK	0.002020	0.000018	0.000000	0.0019
KSP	-0.002463	-0.004853	0.000056	0.7494
JP	0.009055	0.000924	0.000017	0.0472
TPT	0.008806	-0.001144	0.000007	0.0002

Lampiran 4. Hasil Estimasi

a. Common Effect

Dependent Variable: IG
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/30/18 Time: 21:41
 Sample: 2010 2016
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRPK	-0.000330	0.000169	-1.949035	0.0589
KSP	-0.007322	0.001716	-4.266427	0.0001
JP	0.000539	0.000381	1.415290	0.1653
TPT	-0.004147	0.001753	-2.365788	0.0233
C	0.492616	0.032692	15.06859	0.0000
R-squared	0.404026	Mean dependent var	0.398202	
Adjusted R-squared	0.339596	S.D. dependent var	0.026414	
S.E. of regression	0.021466	Akaike info criterion	-4.733393	
Sum squared resid	0.017048	Schwarz criterion	-4.526528	
Log likelihood	104.4013	Hannan-Quinn criter.	-4.657569	
F-statistic	6.270811	Durbin-Watson stat	1.503945	
Prob(F-statistic)	0.000589			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

b. Fixed Effect

Dependent Variable: IG

Method: Panel Least Squares

Date: 04/30/18 Time: 21:39

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRPK	0.002020	0.000699	2.891713	0.0068
KSP	-0.002463	0.007893	-0.312107	0.7570
JP	0.009055	0.004151	2.181525	0.0366
TPT	0.008806	0.003348	2.630089	0.0130
C	0.008300	0.172532	0.048105	0.9619

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.671908	Mean dependent var	0.398202
Adjusted R-squared	0.579633	S.D. dependent var	0.026414
S.E. of regression	0.017126	Akaike info criterion	-5.092202
Sum squared resid	0.009385	Schwarz criterion	-4.678471
Log likelihood	116.9362	Hannan-Quinn criter.	-4.940553
F-statistic	7.281525	Durbin-Watson stat	1.678959
Prob(F-statistic)	0.000011		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. *Random Effect*

Dependent Variable: IG
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/30/18 Time: 21:52
 Sample: 2010 2016
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 42
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRPK	1.77E-05	0.000268	0.066157	0.9476
KSP	-0.004853	0.002510	-1.933379	0.0609
JP	0.000924	0.000668	1.384039	0.1746
TPT	-0.001144	0.002049	-0.558487	0.5799
C	0.422740	0.045617	9.267168	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.013159	0.3712
Idiosyncratic random	0.017126	0.6288

Weighted Statistics

R-squared	0.143838	Mean dependent var	0.175763
Adjusted R-squared	0.051279	S.D. dependent var	0.020366
S.E. of regression	0.019837	Sum squared resid	0.014560
F-statistic	1.554025	Durbin-Watson stat	1.616241
Prob(F-statistic)	0.206961		

Unweighted Statistics

R-squared	0.321224	Mean dependent var	0.398202
Sum squared resid	0.019417	Durbin-Watson stat	1.280131

Lampiran 5 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama di Pulau Jawa Tahun 2016.

Lapangan Pekerjaan Utama	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	D.I.Y	Jawa Timur	Banten
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	53646	315509	5067891	475346	6975568	706126
2. Pertambangan &Penggalian	29136	113601	123108	21172	135184	8641
3. Industri Pengolahan	436963	3884668	3251749	262108	2765288	1116989
4. Listrik, Gas & Air Bersih	16536	60971	37600	4343	32530	32475
5. Bangunan	184300	1424529	1430779	133849	1469473	447788
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1821558	5338698	3711052	589955	4016808	1207701
7. Pengangkutan dan Komunikasi	535385	1112414	549732	75120	697714	324685
8. Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	624408	814691	301484	56742	422899	318114
9. Jasa-Jasa	1159894	3297957	2037741	423765	2599099	925978

CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Farikhatun
 Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 22 September 1995
 Alamat : Citepus, Rt. 04, Rw. 05,
 Kec. Jeruklegi, Kab. Cilacap.
 Umur : 23 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 No. Hp/Email : 081809344043
 Email : siti.farikha31@gmail.com



Riwayat Pendidikan :

- 2002-2008 : SDN Citepus 01
- 2008-2011 : SMPN 1 Wangon
- 2011-2014 : MAN Purwoerto 1
- 2014-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi :

- 2012-213 : Anggota OSIS MAN Purwokerto 1
- 2017-sekarang : Wakil Ketua PAC IPPNU Depok, Sleman,
Yogyakarta